

RINGKASAN

YOGANTARA SATRIA RAMADHAN. Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk Air Molek Riau. *Weeds control at Oil Palm Plantations in PT Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk Air Molek Riau*. Dibimbing oleh DWI GUNTORO.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman perkebunan unggul di Indonesia. Kelapa sawit diusahakan dalam bentuk perusahaan perkebunan. Perkebunan kelapa sawit menjadi subsektor pertanian penting dalam menambah devisa negara dan meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di Indonesia.

Praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan budidaya perkebunan kelapa sawit, membandingkan dan menghubungkan teori yang didapat dibangku kuliah dengan ilmu yang didapat di lapangan secara langsung serta menganalisis dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk yang terletak di Air Molek, Riau selama 3 bulan dimulai dari tanggal 13 Januari sampai 13 April 2020.

Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan penulis di PT Tunggal Perkasa Plantations Astra Agro Lestari Tbk terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pertama sebagai Karyawan Harian Lepas yang melaksanakan kegiatan teknis budidaya kelapa sawit. Tahap kedua sebagai pendamping mandor yang melaksanakan kegiatan pengawasan, pengarahannya, dan pelaporan hasil kerja karyawan. Tahap ketiga sebagai pendamping asisten melakukan perencanaan, mengorganisir, mengelola pelaksanaan pekerjaan dan pengawasan kerja karyawan.

Pengendalian gulma di PT Tunggal Perkasa Plantations dilakukan pada beberapa lokasi seperti piringan, gawangan, *path*, dan tempat pengumpulan hasil, dilakukan secara manual maupun kimiawi. Pengendalian gulma secara manual di piringan dilakukan dengan cara menggaruk piringan menggunakan alat cangkul bermata lebar dengan jari-jari 2 m dari pokok, sedangkan pengendalian manual di gawangan dengan cara mendongkel semua tumbuhan berkayu termasuk anak sawit sampai akarnya keluar, menggunakan alat cados.

Pengendalian gulma secara kimia menggunakan herbisida, berbahan aktif *Glyphosate*, *Paraquat*, *Triclopir* dan *Fluroksipir*. Kegiatan pengendalian gulma menggunakan herbisida meliputi *Circle*, *path*, dan TPH *chemist* atau semprot CPT. Semprot CPT adalah kegiatan menyemprot area piringan, pasar pikul dan TPH secara kimiawi atau *chemist* menggunakan herbisida sistemik bahan aktif *Glyphosat* dan *fluroksipir*. *Nozzle* yang digunakan dalam semprot adalah *yellow adjustable cone*. Selain semprot CPT dilakukan juga semprot gawangan kimia atau *weeding chemist* (WDC) yaitu menyemprot gawangan secara kimia menggunakan herbisida sistemik bahan aktif *triclopir*, *nozzle* yang digunakan adalah *yellow cone nozzle*.

Pengendalian gulma secara kimia dapat terlaksana dengan tepat, efektif dan efisien jika menerapkan aspek 4 T yaitu Tepat Jenis artinya menggunakan



...sida sesuai dengan jenis gulma yang dikendalikan. Tepat dosis, yaitu dosis ...sida yang digunakan untuk mengendalikan gulma harus disesuaikan dengan ... gulma yang akan dikendalikan. Tepat waktu, mempertimbangkan waktu ... tepat dalam penyemprotan agar gulma dapat mati secara efektif. Aspek 4 ... yang terakhir adalah Tepat Rotasi yaitu dalam pengendalian gulma akan ... efektif jika mengikuti norma sesuai standar operasional pekerjaan dan ... t yang telah dibuat.

...kunci : aspek 4 tepat, kelapa sawit, kimia, manual, pengendalian gulma

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.